

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Yatim Mandiri

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang bertujuan mengangkat harkat sosial kemanusiaan Yatim Dhuafa dengan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf (ZISWAF) serta dana halal dan legal lainnya dari perorangan, kelompok maupun perusahaan atau Lembaga. Berdirinya Lembaga ini berawal dari kegelisahan beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam, dan Moch Hasyim yang tujuan didirikannya adalah untuk memandirikan anak yatim karena mereka prihatin terhadap kehidupan anak panti yang setelah lulus SMA/ sederajat hidupnya tidak menjadi lebih baik dari sebelumnya karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan anak-anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu, mereka ingin membantu anak-anak tersebut agar kehidupannya dapat lebih sejahtera, mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. Kemudian muncullah sebuah gagasan untuk membuat sebuah Yayasan yang bergerak dalam bidang Pendidikan anak yatim.

Pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah Yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Perjalanan YP3IS dari tahun ke tahun semakin berkembang berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin professional dalam memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah mengalami banyak perubahan baik secara manajemen maupun kepengurusan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri pada tanggal 22 Juli 2008.¹ Setelah adanya penggantian nama baru menjadi Yatim Mandiri

¹ Sekilas Yatim Mandiri, “*Yatim Mandiri*”, 22 November 2021
<http://yatimmandirisurabaya.blogspot.com/2012/04/sekilas-yatim-mandiri.html>

diharapkan akan menjadi Lembaga pemberdaya Anak Yatim yang kuat dan kontinu terhadap tujuan. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional Berdasarkan SK Kemenag RI No.185 tahun 2016, sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Pada hal ini ada beberapa bidang pemberdayaan yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri. Pertama, Yatim Mandiri bergerak dalam bidang kehidupan yaitu: bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang sumber dananya didapat dari dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf (ZISWAF). Yatim Mandiri pada bidang Pendidikan bergerak dalam bimbingan belajar (bimbel), selain itu salah satu program yang juga diambil oleh Lembaga Yatim Mandiri dalam bidang ekonomi adalah pelatihan dan penguasaan UMKM dengan subyek janda yang menjadi tulang punggung keluarga. Yatim Mandiri juga memiliki beberapa program yang berhubungan dengan pendidikan non-formal yaitu, beasiswa yatim berprestasi (bestari) yang berhubungan dengan dana pendidikan, duta guru berhubungan dengan pendidikan akhlak, genius ceria berhubungan dengan system outdoor, dan pendampingan lulus ujian sekolah (PLUS) berhubungan dengan pendampingan intensif persiapan ujian nasional dan alat sekolah anak yatim (ASA).²

2. Profil Singkat Yatim Mandiri Kudus

Yatim mandiri Kudus adalah salah satu Cabang dari Lembaga Yatim Mandiri Indonesia yang berkedudukan di Surabaya. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) memiliki tujuan mengangkat harkat sosial kemanusiaan Yatim Dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga. Yatim Mandiri Cabang Kudus ini didirikan pada tahun 2013 tepatnya 8 tahun yang lalu, yang awalnya berada Jl. Ganesha 2 No.4 Purwosari, Kudus, Jawa Tengah dengan kepemimpinan Bapak Ahmad Shohib Hasani. Setelah adanya kepemimpinan baru tahun periode 2019/2020 dengan kepala cabang Bapak Ahmad Syaiful Hamid, kantor Yatim Mandiri Cabang Kudus

² Hasil Observasi Kantor Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus. Jum'at, 16 Oktober 2020

dipindahke tempat yang berlokasi di Jl. Dewi Sartika Gg.Edelwais No.5 RT.03/RW.01 Candi Lor, Singocandi, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus.³

3. Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Yatim Mandiri (ZISWAF)

a. Zakat

Zakat dari segi bahasa mempunyai arti bersih, suci, berkah, tumbuh, terpuji. Zakat dari segi istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerima, dan yang telah ditentukan islam (8 Asnaf). Pada LAZNAS Yatim Mandiri zakat hanya digunakan untuk memberdayakan 8 Asnaf seperti halnya yang sudah tercantum dalam QS. At-Taubah:60 yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, riqab, fisabillah, dan ibnu sabil. Zakat ini tidak bisa digunakan untuk program pembangunan dan kegiatan lainnya.⁴

b. Infaq

Infaq secara bahasa arab berasal dari kata anfaqu-yunfiqu, artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dalam hal ini infaq hanya berkaitan dengan materi. Menurut kamus bahasa Indonesia infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Sedangkan menurut terminology syariat, infaq berarti mengeluarkan Sebagian dari harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Maka dari itu, infaq berbeda dengan zakat, karena infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukann secara hukum.⁵

c. Shadaqah

Secara terminology syariat, sedekah sama artinya dengan infaq, yang berarti mengeluarkan Sebagian dari

³ Hasil wawancara dengan Zulaekhah selaku Staff Admin Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 16 Oktober 2020

⁴ Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 21 Oktober 2020

⁵ Qurratul Aini Wara Hastuti, "Infaq tidak dapat dikategorikan sebagai pungutan liar", *Ziswaf*, Vol.3, No.1, Juni (2016), 43

harta ataupun penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran islam. Shadaqah atau infaq ini dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik orang yang berpenghasilan kecil maupun orang yang berpenghasilan besar. Jika dalam hal zakat harus diberikan kepada mustahik tertentu (8 asnaf) maka shadaqah ini boleh diberikan kepada siapapun, misal kedua orang tua, anak yatim, dhuafa, dan sebagainya.⁶

Dana infaq atau shadaqah di LAZNAS Yatim Mandiri dapat digunakan untuk seluruh kegiatan program pemberdayaan, karena tidak ada batasan seperti zakat. Sehingga dananya dapat disalurkan untuk seluruh program Yatim Mandiri.

d. Wakaf

Wakaf berarti menahan harta yang dimiliki untuk diambil manfaatnya bagi kemaslahatan umat dan agama. Menahan harta dalam arti agar tidak diwariskan, dijual, dihibahkan, digadaikan, disewakan, ataupun dipinjamkan dan berbagai jenis yang lain. Bentuk wakaf LAZNAS Yatim Mandiri bisa berupa dana tunai untuk pembebasan lahan, ataupun wakaf bangunan untuk keperluan anak yatim.⁷

4. Gambaran Umum Program Lembaga Yatim Mandiri

Setiap Lembaga pasti memiliki program yang digunakan untuk mendayagunakan dana yang dimiliki sehingga dapat mendatangkan manfaat yang lebih kepada penerimanya. Yatim Mandiri memiliki beberapa program yang diantaranya adalah bidang Pendidikan, Kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Program tersebut tidak lain diberikan untuk individu yang lemah dan perlu diberdayakan secara fisik maupun mental. Berikut program yang dijalankan LAZNAS Yatim Mandiri :

a. Program Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, terlebih untuk anak-anak. Pendidikan yang

⁶ Firdaus, "Sedekah dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.3 No.1, (2017), 93

⁷ Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 21 Oktober 2020

dimaksudkan bukan hanya perihal akademik atau intelektual saja, tetapi yang menjadi pokok dasar yang ditanamkan adalah Pendidikan spiritual, akhlak, dan emosional. Yatim Mandiri hadir dalam rangka membantu dalam pengembangan program Pendidikan tersebut khususnya bagi anak yatim dan dhuafa. Yatim Mandiri bergerak dalam bidang Charity sampai dengan bidang Pemberdayaan. Hal tersebut sebagai bentuk kepedulian Yatim Mandiri dalam membangun kemandirian anak yatim dhuafa di Indonesia. Beberapa program Pendidikan yang disediakan sebagai berikut:

1) Bestari (Beasiswa Yatim Mandiri)

Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhuafa tingkat SD sampai SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. Bantuan Bestari yang diberikan untuk anak Yatim Dhuafa diharapkan mampu menumbuhkan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa agar tidak lantas putus sekolah dengan alasan perekonomian orang tua yang terbatas.

2) RK (Rumah Kemandirian)

Rumah kemandirian adalah program pemberdayaan anak yatim dalam bidang Pendidikan dalam bentuk asrama. Anak yatim dalam program ini akan digali potensinya dengan harapan kelak menjadi anak yang siap mental untuk mandiri. Disini mereka dibekali dengan materi akidah akhlak, al-qur'an, dan pelajaran umum.

3) Sanggar Genius

Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang akademik, terkhusus dalam mata pelajaran matematika dan Pendidikan Al-Qur'an dan pembinaan akhlak. Program sanggar Genius ini mempunyai system pertemuan anak dengan guru di rumah atau bisa dikatakan seperti halnya les privat, tetapi bedanya program ini lebih menekankan kemandirian dengan tujuan agar anak didik dapat mengembangkan pemikirannya terhadap apa yang didapat, program ini berjalan tiga kali dalam

satu minggu dengan guru-guru pilihan.⁸ Melalui program ini diharapkan anak yatim dhuafa mampu mengembangkan potensi dirinya dan membantu anak untuk meraih prestasi di sekolah mereka.

4) Duta Guru

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang Al-Qur'an dan sekolah diniyah yang didampingi oleh ustadz/ ustadzah pilihan. Program ini berjalan empat kali dalam satu minggu, kebanyakan program ini di jalankan diberbagai panti asuhan mitra dari Yatim Mandiri. Melalui program ini diharapkan anak yati dhuafa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memiliki kepribadian muslim/Muslimah yang berakhlak mulia.⁹

5) PLUS

Pembinaan Lulus Ujian Sekolah ataudisingkat dengan kata PLUS adalah sebuah program pembinaan anak yatim dhuafa yang disiapkan untuk menghadapi ujian sekolah. Pembinaan yang dilakukan dalam 3 minggu sekali di rumah masing-masing anak yatim ini merupakan kegiatan bimbingan belajar intensif materi ujian nasional yang dibimbing oleh 4 guru relawan di Yatim Mandiri Kudus.¹⁰ Siswa yang mengikuti pembinaan lulus ujian sekolah ini diharapkan dapat lulus ujian dengan hasil yang memuaskan. Program PLUS ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.

6) ASA

ASA (Alat Sekolah Ceria) merupakan sebuah program bantuan bagi anak yatim dhuafa. Program bantuan ini biasanya berupa alat sekolah seperti halnya tas sekolah, buku tulis beserta alat tulis

⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 21 Oktober 2020

⁹Hasil dari majalah Yatim Mandiri, terbitan bulan September 2020

¹⁰ Bimbingan Belajar Gratis Untuk Anak Yatim Kudus, "*Yatim Mandiri*", 22 Desember 2021 <http://www.yatimmandiri.org/read/bimbingan-belajar-gratis-untuk-anak-yatim-kudus>

sekolah. Program ini dilaksanakan setiap tahun dengan kuota 5000 paket lebih alat sekolah yang diberikan kepada anak yatim dhuafa dari berbagai wilayah Indonesia baik dari jenjang SD, SMP, maupun SMA yang menjadi target dari program ini. Hal ini diharapkan agar mampu memacu semangat belajar anak yatim dan dhuafa.¹¹

7) Super Camp

Super Camp merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter kemandirian anak yatim dhuafa. Karakter kemandirian tersebut meliputi sikap dasar *leadership*, kepercayaan diri, manajemen diri dan sikap dasar muslim. Super Camp ini ditujukaan untuk anak yatim dhuafa tingkat SMP/SMA dan diadakan setiap tahun ketika libur sekolah tiba. Selain untuk membentuk karakter kemandirian, anak-anak tingkat SMA juga disarankan untuk melanjutkan Pendidikan hingga sarjana terlebih untuk anak yang mempunyai keinginan kuat dan prestasi yang mempuni karena anak tersebut nantinya akan dibantu Pendidikan oleh yatim mandiri dengan anggaran yang bersumber dari donasi para donatur yatim mandiri.

8) Insan Cendekia Mandiri Boarding School

Insan Cendekia Mandiri Boarding School atau yang disingkat ICMBS ini merupakan program pendidikan formal yang berkualitas untuk anak yatim dhuafa yang berprestasi dalam tingkat SMP, SMA melalui seleksi. Program ICMBS ini memiliki motto dalam mengembangkan potensi siswanya yakni “mencetak generasi pemimpin dunia” dengan mengedepankan tiga aspek dalam sendi Pendidikan 1. Membangun kapasitas belajar 2. Pembelajaran *learning style* 3. Menerapkan sikap *thinking style* dalam bersikap. Program ICMBS menitik beratkan pada kepemimpinan, prestasi akademik, dan pembinaan ke-Islaman dari anak yatim tersebut. Pendidikan dalam ICMBS ini memadukan beberapa kurikulum di dalam pengajarannya, yaitu kurikulum

¹¹Hasil dari majalah Yatim Mandiri, terbitan bulan Juni 2020

Pendidikan nasional, kurikulum khas Insan Cendekia Mandiri Boarding School, dan kurikulum Internasional dengan harapan lahirnya lulusan terdidik, mandiri, dan berwawasan Internasional.¹²

b. Program Kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan sempurna, baik dari fisik, mental, maupun sosial. Memiliki keadaan sempurna pastinya menjadi tujuan dari banyak manusia. Kesehatan fisik adalah salah satu dari beberapa hal yang penting untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Yatim Mandiri berkeinginan agar setiap yatim dhuafa mampu meraih cita-citanya tanpa ada gangguan Kesehatan dalam perkembangan fisiknya. Maka dari itu beberapa program Kesehatan dimunculkan gratis dengan tujuan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh orang yang membutuhkan terlebih untuk anak yatim dhuafa. Beberapa program diantaranya:

1) Layanan Kesehatan Keliling

Program layanan Kesehatan keliling merupakan bentuk kegiatan layanan Kesehatan kepada anak yatim dhuafa. Program ini memberikan layanan medis dasar, biasanya meliputi Kesehatan umum, gigi, dan mata. Selain terdapat pelayanan medis dasar, program kesling ini juga memberikan edukasi Kesehatan bagi anak yatim dhuafa. Program kesling ada diberbagai tempat dan diadakan setiap sebulan sekali di setiap cabang Yatim Mandiri.

2) Klinik RSM

Klinik RSM atau klinik Rumah Sehat Mandiri merupakan salah satu bentuk program Kesehatan yatim mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, terutama anak yatim dhuafa. Klinik RSM ini memberikan layanan Kesehatan di beberapa cabang dan membuka jam praktek di klinik setempat.

3) Gizi

Gizi adalah bentuk layanan Kesehatan selain layanan medis dasar yang diberikan Yatim Mandiri untuk anak yatim dhuafa. Layanan gizi biasanya diberikan pada saat

¹² Insan Cendekia Mandiri Boarding School, “Yatim Mandiri”,
22 Desember 2021
<https://yatimmandiri.org/program/pendidikan/icmbs>

layanan Kesehatan dilakukan. Suplemen tambahan ini dapat berupa susu, roti, kacang hijau, atau biasanya diganti dengan perlengkapan mandi.

4) Super Gizi Qurban

SGQ merupakan program dengan upaya mengelola qurban menjadi sosis dan cornet. Hal tersebut merupakan bentuk optimalisasi qurban, karena dalam pengolahan daging qurban ini diharapkan kemanfaatannya lebih mampu bertahan lama selain itu juga lebih disukai anak-anak.

c. Program Pemberdayaan dan Ekonomi

Program pemberdayaan dan ekonomi ini tidak hanya ditujukan untuk anak yatim dhuafa saja, melainkan ibu rumah tangga juga dapat berperan di dalamnya. Program yang digagas Yatim Mandiri tersebut diharapkan mampu menjadi penopang ekonomi keluarga setelah para ibu ditinggal suaminya. Beberapa program pemberdayaan dan ekonomi antara lain:

1) Bunda Mandiri sejahtera (BISA)

Bunda Mandiri Sejahtera adalah bentuk usaha yang didirikan Yatim Mandiri dalam bidang Pemberdayaan dan ekonomi guna mensejahterakan keluarga anak yatim. Program BISA berupa pembinaan ke-Islaman, pengasuhan, dan pemberdayaan ekonomi. Program ini juga berfokus pada pemberdayaan bunda yatim dengan system pembentukan kelompok usaha bersamaan dengan pendampingan wirausahawan profesional dalam bidangnya. Bantuan juga diberikan Yatim Mandiri berupa pemberian modal usaha dan operasional usaha digunakan untuk set up usaha yang akan para bunda jalankan. Keuntungan hasil usaha akan masuk untuk operasional usaha BISA selanjutnya. Hal tersebut diharapkan mampu menjadikan keluarga yatim lebih sejahtera dan mampu mandiri.¹³

2) Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

MEC merupakan program yang memberikan peluang bagi generasi muda yatim dhuafa, anak yatim lulusan

¹³ Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 21 Oktober 2020

SMA sederajat. Tujuan dari Mandiri Entrepeneur Center yang bersubyek anak lulusan SMA ini adalah agar anak mempunyai keterampilan dan pengetahuan khusus dalam bidang yang diminati. Program ini bergerak dalam bidang pemberian bekal skill, pengembangan mental mandiri, dan akses dunia kerja atau disebut dengan akses menjadi pewirausaha.

d. Program Sosial Kemanusiaan

1) Yatim Mandiri Peduli Bencana (YMPB)

Program Yatim Mandiri Peduli Bencana adalah program yang dilaksanakan ketika ada bencana alam, dimana bantuan ini akan diberikan kepada korban bencana alam. Bantuan yang diberikan meliputi berbagai macam, mulai dari evakuasi, pendistribusian bantuan sandang pangan, layanan Kesehatan, layanan psikososial, hingga berbagai program pemulihan pasca bencana. Dari program Sosial Kemanusiaan ini sering direalisasikan untuk korban bencana banjir di wilayah Kudus.¹⁴

2) Bantuan Langsung Mustahik

Bantuan Langsung Mustahik (BLM) merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban fakir miskin yang sangat membutuhkan karena suatu hal yang menyebabkan ketidak mampuan mereka untuk bekerja, seperti manula dan tunawisma. Bantuan ini diberikan kepada mustahik yang sifatnya urgent. Program bantuan ini berfokus pada bidang Pendidikan, Kesehatan, dan ekonomi.

e. Program Dakwah

1) Kursus Baca Al-Qur'an

Program ini adalah sebuah layanan bagi siapapun yang ingin mendalami dan memperlancar bacaan Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan seminggu sekali biasanya bertempat di kantor layanan Yatim Mandiri di berbagai daerah. Kegiatan ini adalah sebagai bentuk ikhtiar bagi warga Yatim

¹⁴Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 21 Oktober 2020

Mandiri guna meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

2) Layanan Ceramah Gratis

Merupakan layanan gratis yang menawarkan kegiatan pengajian kepada karyawan di kantor-kantor atau kegiatan selingandengan dikombinasi kegiatan wajib mengaji dan doa bersama, biasanya dilakukan pagi untuk mengawali kegiatan di kantor sebelum kembali melakukan aktivitas masing-masing karyawan.¹⁵

Layanan ceramah gratis juga sering menjadi penawaran karyawan untuk perusahaan donatur. Kegiatan layanan ceramah yang bertempat di perusahaan donatur biasanya atas kesepakatan antara lembaga Yatim Mandiri dan perusahaan donatur, hal tersebut bertujuan untuk memberikan kajian rohani, memperkenalkan Yatim Mandiri serta penggalangan dana untuk anak-anak yatim dhuafa Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar lebih mendalami ilmu agama.

3) Mobil sehat dan Layanan Ambulance

Yatim Mandiri mempunyai layanan untuk berdayakan umat termasuk dalam bidang kesehatan. Tentunya dengan pengadaan mobil sehat sebagai armada penghubung penerima manfaat dan petugas kesehatan. Hal tersebut ditujukan untuk anak yatim dan dhuafa agar memperoleh akses kesehatan yang baik. Mobil Sehat ini dapat menjangkau di berbagai daerah Indonesia, termasuk daerah terpencil dan tertinggal agar anak yatim dan dhuafa memperoleh kesehatan memadai secara gratis berkat dari donasi umat demi kebaikan bersama.

f. Program Khusus

Program Khusus ini adalah beberapa kegiatan yang hanya dilakukan saat bulan ramadhan saja, seperti:

1) Buka Puasa Ceria

Merupakan program buka puasa bersama dengan anak-anak yatim dan dhuafa binaan Yatim Mandiri. Program Buka Puasa Ceria ini biasanya

¹⁵Hasil Observasi Kantor Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus. 20 Oktober 2020

dilakukan pada masing-masing cabang Yatim Mandiri dan bertempat sesuai dengan situasi kondisi.

- 2) Alquran Yatim Nusantara
Merupakan salah satu acara yang bertema Indonesia Mengaji, bertujuan untuk melatih anak-anak usia dini untuk mencintai Al-Quran dan bisa menyelesaikan dengan target khatam di bulan Ramadhan, dalam kegiatan ini biasanya juga terdapat lomba seperti lomba baca Al-Qur'an dengan tartil, dan lomba pildacil. Kegiatan ini biasanya serangkaian dengan acara Buka Puasa. Harapannya dengan adanya kegiatan ini, kelak bisa menumbuhkan generasi Islami yang beradab dan generasi yang gemar membaca Al-Quran, tidak hanya di bulan Ramadhan, melainkan secara berkesinambungan di seluruh wilayah Nusantara.
- 3) Berbagi Ceria di Hari Raya
Berbagi ceria di hari raya (Bercahaya) merupakan program yang didesain untuk berbagi Paket Lebaran yang di dalamnya berisi paket sembako, baju koko, dan sejumlah uang bagi anak yatim dan dhuafa.

5. Gambaran Tentang Program Genius Yatim Mandiri

Sanggar GENIUS adalah sebuah program bimbingan belajar matematika, pelajaran umum dan pembinaan akhlak untuk Anak Yatim dan Dhuafa terlebih untuk anak setingkat SD. Pelajaran matematika sebagai materi utama, dan ada materi pelajaran lain sebagai pelengkap. Pilihan matematika sebagai materi utama dikarenakan kemampuan dasar matematika diharapkan mampu mengoptimalkan pola pikir sehingga mendukung kemampuan belajar anak-anak untuk materi ajar apapun. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.¹⁶

¹⁶ Muchamad Suradji, Anik Ida Zulvia, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Yatim melalui Genius Yatim Mandiri di Desa Tanggungan Kecamatan Baureno", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.8, No.1, (2019),5.

Sementara di masyarakat kategori menengah ke bawah, dimana anak yatim dan dhuafa tinggal, belum ada materi pembinaan belajar matematika kecuali di sekolah. Sehingga ilmu dasar yang harus dimiliki ini tidak banyak dikuasai oleh mereka. Untuk itu Yatim Mandiri mengambil bidang ini sebagai fokus utama pembinaan. Selain pendampingan dan bimbingan rutin, terdapat juga “Sanggar Genius Unggulan” untuk anak-anak yang unggul di bidangnya sehingga dapat dibimbing secara lebih insentif.

Materi pelajaran umum dan pembinaan akhlaq tetap dilakukan, dengan demikian Anak Yatim dan Dhuafa tetap mampu mengikuti pelajaran di sekolah serta memiliki perilaku yang santun dan tertib dalam belajar, pun juga dalam program Genius ini anak mendapatkan binaan mengaji Al-Qur'an. Harapan kedepannya agar Anak Yatim dan Dhuafa binaan akan mampu mandiri dalam berbagai hal dari bekal yang mereka punyai, terlebih untuk diamalkan kelak ketika mereka sudah dewasa.

Program ini juga melibatkan para relawan Genius yang memiliki kompetensi dan komitmen terhadap Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa. Tidak tanggung-tanggung para guru dibekali dengan pelatihan dan pembinaan khusus. Setahun sekali Yatim Mandiri juga mengadakan “Olimpiade Nasional Matematika dan Al-Quran (OMATIQ)” dengan tujuan menumbuhkan semangat juara untuk anak-anak yatim dan dhuafa di Sanggar Genius. Melalui seleksi yang ketat, pembinaan yang kontinu, dan pengawasan yang terus menerus diharapkan para guru ini akan mampu melahirkan Anak Yatim yang “Cerdas, Santun, dan Tangguh”.¹⁷

6. Visi Misi Yatim Mandiri

Visi: Menjadi Lembaga terpercaya dalam membangun Kemandirian Yatim

Misi:

- a. Membangun nilai-nilai kemandirian Yatim dan Dhuafa
- b. Meningkatkan partisipasi Masyarakat dan Sumberdaya untuk kemandirian Yatim dan Dhuafa

¹⁷ Hasil wawancara dengan Zulaekhah selaku Staff Admin Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 16 Oktober 2020

- c. Meningkatkan *Capacity Building Organisasi*¹⁸

7. Tujuan

Adapun tujuan dari Genius Yatim Mandiri dalam meningkatkan mutu pendidikan anak yatim diantara adalah:

- a. Terselenggaranya bimbingan matematika dan pembinaan akhlak yang sesuai dengan standart.
- b. Terwujudnya binaan anak yatim yang cerdas dalam bidang matematika.
- c. Terbangun sikap mandiri dalam belajar.
- d. Terwujudnya budaya yang santun dan tertib dalam belajar.
- e. Terwujudnya guru genius yang memiliki kompetensi dan komitmen dalam pembinaan anak yatim
- f. Menghasilkan binaan yang mampu melanjutkan di sekolah terbaik pilihan/ICMBS.¹⁹

8. Nilai-Nilai

Diharapkan setelah anak yatim mengikuti bimbingan belajar di Genius untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka juga dituntut kedepannya memiliki nilai-nilai diantaranya:

- a. Cerdas
Cerdas yang dimaksud adalah anak yatim dan dhuafa bimbingan sanggar genius adalah anak yang terus naik level kemampuan matematikanya dan nilai sekolahnya.
- b. Santun
Santun yang dimaksud adalah anak yatim dan dhuafa binaan adalah anak yang tertib mengikuti proses pembelajaran, menghargai teman dan menghormati guru.
- c. Tangguh
Tangguh yang dimaksud disini adalah ketika anak yatim dhuafa rajin mengikuti pembelajaran serta semangat dan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Zulaekhah selaku Staff Admin Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 16 Oktober 2020

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 19 Oktober 2020

antusias mereka untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.²⁰

9. Letak Geografis

Lembaga Yatim Mandiri cabang Kudus secara Geografis terletak di Jl. Dewi Sartika No.5, Gg.Edelweis No.5 RT.03/RW.01 Candi Lor, Desa Singocandi Kecamatan Kota Kudus KabupatenKudus Kode pos 59314 Provinsi Jawa Tengahyang memiliki batasan sebagai berikut:

- Barat : Masjid Muhammadiyah Baitul Haq dan RM Sejahtera 99 Catering
- Timur : Rumah Penduduk
- Utara : Gang Edelweis (Pertigaan Kecil)
- Selatan : Rumah Penduduk

10. Struktur Organisasi

Lembaga Yatim Mandiri cabang Kudus periode 2019-2020 memiliki sruktur kepengurusan dalam organisasi sebagai berikut:²¹

Tabel 4.1. Struktur Kepengurusan Yatim Maandiri Kudus 2019-2020

Kepala Cabang Ahmad Syaiful Hamid			
Staff Program Fais Mujawidin		Staff Admin Zulaekhah	
ZIS Consultant Yatim Mandiri Kudus			
Muhammad Halimi	Syaiful Anwar	Nila Farchati	Faesal Adam
Muhammad Syaikhu	Nihayatul Mila		

²⁰Muchamad Suradji, Anik Ida Zulvia, “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Yatim melalui Genius Yatim Mandiri” ...6

²¹Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus. 19 Oktober 2020

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Proses Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Program Pendidikan Genius Yatim Mandiri Kudus

Program Pendidikan Genius Yatim Mandiri Kudus merupakan salah satu program yang berupaya untuk memberdayakan anak dengan dibekali ilmu pengetahuan akademik maupun non akademik. Program Pendidikan Genius di Lembaga Yatim Mandiri Kudus ini disasarkan untuk Anak Yatim dan Dhuafa yang memiliki keterbatasan dalam perekonomian keluarga. Hal tersebut diharapkan mampu membantu problem Pendidikan pada anak sekaligus membantu meringankan beban orang tua anak, karena dalam program ini anak yatim dan dhuafa tidak dituntut untuk membayar pembayaran dalam setiap pengajaran.

Dari data yang diperoleh dalam wawancara oleh peneliti kepada kepala Lembaga yatim mandiri kudus pada saat itu bapak Ahmad Syaiful Hamid bahwasannya program pemberdayaan dalam bidang Pendidikan yaitu Guru Excellent Yatim Sukses (GENIUS) ini berawal dari kepedulian Yatim Mandiri melihat anak yatim dan dhuafa di daerah yang tertinggal dalam hal pendidikan, termasuk dalam hal pendampingan dan bimbingan di luar Pendidikan Sekolah. Selain itu, masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam hal ekonomi atau dhuafa pada saat itu banyak yang belum mampu memberikan fasilitas bimbingan akademik pada anak, khususnya dalam mata pelajaran matematika yang dikategorikan mata pelajaran sulit di lingkungan sekolah. Maka dari itu, Yatim Mandiri mengadakan pendampingan melalui sanggar Genius sebagai sarana anak yatim dan dhuafa untuk belajar secara gratis.²²

Pada pembahasan ini penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan Ibu Ulfi Izza Selaku Guru di salah satu Sanggar Genius yang berada di Wilayah Undaan.

a. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Sanggar Genius

²² Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 19 Oktober 2020

Teknis pelaksanaan bimbingan belajar dalam program sanggar Genius dideskripsikan seperti berikut :

- Anak didik sampai di rumah guru Genius
- Penyiapan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibutuhkan antara lain buku tulis, buku modul, pensil, penghapus. Biasanya bahan ajar lain yang digunakan adalah lembar level dari modul matematika yang telah digandakan, dan guru mempunyai lembar laporan perkembangan prestasi anak binaannya.
- Kegiatan belajar mengajar dideskripsikan seperti tabel dibawah.²³

Tabel 4.2. Deskripsi Kegiatan Belajar

No.	Komponen	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Membaca do'a	5 menit	Doa ketika akan belajar
2.	Motivasi dan pembinaan akhlaq	10 menit	Kata yang membangun disisipi dengan game ringan
3.	Matematika	30 menit	Materi wajib setiap pertemuan
4.	Pendampingan belajar mandiri a. Ilmu pengetahuan umum b. Pembiasaan akhlakul karimah c. Al-qur'an dan Doa harian	25 menit	Ilmu pengetahuan umum mencakup Materi pihan yang belum bisa dipahami atau terdapat kendala di dalamnya
5.	Membaca Surat pendek dan do'a	10 menit	Membaca surat-surat pendek dilanjutkan dengan asmaul husna

²³ Hasil Observasi Sanggar Genius Undaan Kidul Undaan Kudus, 20 Oktober 2020

6.	Yel-Yel Genius	5 menit	Dipraktikkan oleh Anak didik dan Guru.
7.	Pengisian jurnal harian	5 menit	Mengisi jurnal dan koreksi lembar modul (dilakukan oleh guru Genius)

Pada tabel di atas, diawal pembelajaran guru Genius membiasakan berdoa dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, ilmu yang diberikan guru dapat dipahami oleh anak didik dan diterapkan dalam praktik keseharian. Pelajaran matematika dipilih menjadi pokok pelajaran yang diharuskan karena salah satunya dapat membangun pola pikir untuk membekali anak didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar binaan dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Pembelajaran matematika berdasarkan pada bahan ajar modul yang mendukung kegiatan belajar mengajar sanggar Genius sekaligus sebagai tolak ukur tingkat kemampuan anak-anak binaan dalam mempelajari pelajaran matematika.

Selain itu dapat juga menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah secara mandiri. Pendampingan belajar mandiri yang dimaksud yaitu untuk meningkatkan kemampuan mata pelajaran umum yang menjadi bahasan di sekolah, jadi anak didik juga terbekali cara penyelesaian masalah terkait materi pelajaran selain matematika, serta dapat menemukan solusi untuk semua ilmu pengetahuan umum.

Pembinaan akhlakul karimah yang dimaksudkan untuk membentuk anak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada allah SWT disamping itu juga membiasakan anak untuk berakhlak mulia, memiliki moral dan etika yang baik, dan berbudi pekerti luhur. Selanjutnya, membaca Al-qur'an dan doa harian dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca

Al-qur'an dari segi pelafalan maupun memahami arti dari surat-surat pendek dan membaca doa harian secara tidak langsung mengajarkan anak untuk menjadi pribadi yang taat kepada Allah agar terhindar dari kemadharatan.

Pembelajaran pada Sanggar Genius dilaksanakan sesuai standar pelaksanaan pada pokok bahasan yang ditentukan. Jam pembelajaran pada sanggar genius dialokasikan setiap pertemuan adalah 90 menit, dimana pembelajaran berlangsung setiap 3 kali pertemuan dalam satu minggu dengan ketentuan hari kondisional menurut kesepakatan antara guru Genius dengan anak didik sanggar Genius. Pembelajaran didasarkan pada seberapa besar kemampuan anak didik dalam menyelesaikan kendala yang ada, atau penguasaan materi yang telah diterima khususnya pada tahapan materi matematika dan guru berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Peran guru Genius tidak lain adalah untuk memberikan pelayanan guna memudahkan anak didik dalam kegiatan proses pembelajaran dan kreatif memberikan motivasi atau arahan belajar bagi anak didik, sehingga terbentuk perilaku belajar anak didik yang efektif. Peran guru yang selanjutnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketika anak didiknya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal. Karena guru tidak diperbolehkan untuk memberi jawaban secara langsung maka perlu adanya teknik ketika dihadapkan dengan situasi tersebut. Salah satunya dengan mengembangkan "*open question*". Setelah kegiatan belajar, anak didik diizinkan untuk beristirahat atau biasanya diisi dengan kegiatan bermain untuk melepas kepenatan dalam kegiatan belajar. Pengadaan jeda dalam kegiatan belajar ini dimaksudkan agar anak tidak jenuh karena bila dipaksa belajar terus menerus maka dapat mematikan hatinya, mengurangi daya ingat dalam menyerap ilmu yang telah di dapatkan.

Sesi terakhir yaitu sesi penutup biasanya dalam sesi ini guru Genius memberikan refleksi pengalaman belajar. Pengalaman belajar bermakna pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar yang mencakup pertanyaan mengenai pembelajaran setiap pertemuannya, serta kesan dan saran anak didik dalam proses belajar dilanjutkan dengan doa sesudah belajar diselingi dengan hafalan juz 30

atau doa harian.²⁴ Selain diberikan refleksi, anak didik biasanya praktik Yel-yel.

Yel-yel Genius

BAGAIMANA KABARMU HARI INI?
(Tanya guru dengan penuh semangat)

ALHAMDULILLAH, AKU CERDAS
(Tangan kanan menunjuk ke kepala)

AKU SANTUN
(Tangan kanan diletakkan di dada)

AKU TANGGUH
(Tangan kanan dikepalkan ke atas)

GENIUS???
(Ucap guru)

SIPP MANTAP!!
(Teriak anak didik dengan tangan kanan digerakkan melingkar sambil menunjukkan ibu jari, kemudian ibu jari diarahkan ke depan)

Pada kegiatan pembelajaran di Sanggar Genius yang berada di wilayah Undaan ini, anak didik mengaku senang dalam mengikuti proses belajar mengajar hal ini dibuktikan dengan kerajinan anak didik dalam setiap pertemuannya dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Apalagi setelah adanya program internet gratis yang diterapkan Lembaga Yatim Mandiri Kudus untuk memfasilitasi anak Genius dalam belajar. Program ini merupakan program baru Kampung Belajar Mandiri (KBM) yang bertujuan untuk memberikan layanan internet gratis dan belajar gratis bagi anak Yatim Dhuafa di seluruh Indonesia untuk

²⁴Hasil wawancara dengan Ufi Mirorotil Izza selaku Guru Genius Yatim Mandiri Kudus, di Sanggar Genius Undaan, 20 Oktober 2020

melaksanakan sekolah Daring karena pandemi Covid 19. Imbas positifnya dalam Kerjasama antara program Genius dan KBM ini kurang lebih 20 anak Yatim Dhuafa bisa belajar gratis secara terjadwal sesuai dengan protokol Kesehatan yang ada dan mengurangi beban pengeluaran pembelian kuota internet.²⁵

Pengisian jurnal oleh guru berupa form absensi anak didik, koreksi lembar kerja anak didik serta menyiapkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Sanggar Genius juga mempunyai jadwal bulanan yang disebut dengan Genius Ceria. Genius Ceria merupakan aktifitas sebulan sekali dimana guru diberi kewenangan satu kali pertemuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kreatifitasnya. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak didik dalam mengeksplorasi lingkungan termasuk menanamkan Kerjasama dan meningkatkan kemampuan wawasan psikomotorik, dan kognitif melalui berbagai aktifitas menyenangkan. Selain itu ada juga jadwal semesteran, kegiatan persemester di Sanggar Genius ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan penilaian melalui Raport Genius. Penilaian tersebut meliputi pengetahuan Matematika, penilaian Kemandirian, dan penilaian Akhlakul Karimah.

Penyerahan raport Genius juga sebagai sarana pertemuan antara kepala atau perwakilan dari kantor cabang Yatim Mandiri dan guru sanggar. Selain itu ada juga jadwal tahunan yaitu kegiatan Olimpiade Matematika. Kegiatan Olimpiade Matematika ini diselenggarakan sebagai ajang kompetisi anak-anak sanggar Genius. Anak didik sanggar dapat mengeksplorasi segala kemampuan kognitif dan psikomotoriknya dalam kompetisi ini. Segala yang diserap anak didik dalam kegiatan belajar dapat diperlihatkan dalam kompetisi ini. Anak didik juga bisa mendapatkan pendampingan masuk sekolah terbaik jika memang mereka memiliki prestasi yang mempuni dalam bidangnya. Pendampingan tersebut

²⁵ Hasil Observasi Sanggar Genius Undaan Kidul Undaan Kudus, 20 Oktober 2020

bersinergi dengan program pendampingan Lulus Ujian Sekolah (PLUS), ataupun Beasiswa Yatim Mandiri (Bestari) yaitu program pembinaan yang ditujukan untuk yatim dhu'afa yang akan menghadapi ujian sekolah dengan cara memberikan bekal yang dibutuhkan guna persiapan ujian agar anak didik dapat lulus ujian sekolah dengan hasil yang memuaskan dan beasiswa bagi anak yatim dan dhuafa berupa uang dan pendidikan lanjutan.²⁶

Proses pemberdayaan anak yatim dan dhuafa dengan adanya program Pendidikan ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, terkhusus bagi anak-anak yang notabeneanya memiliki orang tua yang tidak lengkap ataupun dalam hal ini memiliki keterbatasan ekonomi. Pemberdayaan menurut Sumardjo adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/ motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat mengakses sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitas mereka untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya.²⁷ Dari konteks pembangunan istilah pemberdayaan pada dasarnya bukanlah istilah baru melainkan sudah sering diperdengarkan sejak adanya kesadaran bahwa manusia adalah faktor terpenting pemegang peran dalam pemberdayaan.

b. Macam kegiatan pembelajaran di Sanggar Genius

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, Yatim Mandiri cabang Kudus merupakan salah satu Lembaga yang menjalankan beberapa program pemberdayaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya berbagai macam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mensejahterakan anak yatim dhuafa.

Beberapa kegiatan pembelajaran dalam Sanggar Genius tersebut adalah :

²⁶Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 21 Oktober 2020

²⁷ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa", *Jurnal Moderat* Vol. 6, No. 1 (2020), 137.

- 1) Pembelajaran umum, yang bertujuan untuk menunjang prestasi akademik di sekolah meliputi mata pelajaran matematika dan beberapa mata pelajaran lain yang menjadi pilihan dalam setiap pertemuannya.
- 2) Keagamaan, meliputi pembacaan doa dan mengaji surat-surat pendek.
- 3) Pembinaan akhlaqul karimah, yang diajarkan disini adalah cara berperilaku, dan berbicara sopan, santun terhadap orang yang lebih tua
- 4) Keterampilan, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah seni baca Al-Qur'an yang setiap tahunnya diadakan olimpiade, dengan harapan agar skill anakdidik dapat terasah dan lebih terarah dengan baik
- 5) Kemandirian, dalam hal ini anak didik dituntut untuk mengerjakan tugas secara mandiri adapun jika anak didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal ataupun sulit memahami materi maka guru akan berperan langsung di dalamnya.²⁸

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi tersebut, berbagai kegiatan di Sanggar Genius yang berada di Undaan Kidul dari yang sifatnya keagamaan sampai kemandirian memang sepenuhnya ditujukan untuk kesejahteraan anak yatim dan dhuafa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar anak didik memiliki masa depan yang lebih baik dan dapat bersaing dalam hal pendidikan sebagaimana anak-anak pada umumnya.

2. Outcome Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Program Pendidikan Genius Yatim Mandiri Kudus

a. Seleksi Omatiq

Memiliki kepribadian yang santun adalah harapan dari semua orang tua untuk anaknya. Sikap santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap santun seseorang dapat dihargai dan disenangi keberadaannya

²⁸Hasil Observasi Sanggar Genius Undaan Kidul Undaan Kudus, 19 Oktober 2020

sebagai makhluk sosial dimanapun mereka berada. Sikap santun perlu ditanamkan sejak dini dalam diri anak agar terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan. Memiliki prestasi yang menjulang jika tidak dipadukan dengan sikap santun anak terhadap orang tua juga kurang ternilai harganya, jangan sampai sikap santun tergerus dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini. Maka dari itu di Sanggar Genius ini selain memberikan pengetahuan akademik juga memberikan pengajaran non akademik, yaitu Pendidikan akhlakul karimah dengan tujuan agar kelak anak tetap memiliki tingkah laku terpuji sesuai dengan pandangan agama.

Outcome pemberdayaan, atau bisa disebut juga keluaran yang didapat kedepannya, hasil, dari program yang ada di Sanggar Genius adalah Adanya ajang seleksi Olimpiade Matematika dan Al-Qur'an yang disingkat "Omatiq" yang merupakan salah satu agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Lembaga Yatim Mandiri.²⁹ Dari pemberdayaan dalam bidang Pendidikan tersebut anak yatim dhuafa menjadi lebih berpengetahuan lantaran mereka tidak hanya belajar dalam sekolah, melainkan juga mendapatkan ilmu tambahan dari proses pembelajaran di sanggar Genius. Hal tersebut sangat membantu menjadikan anak didik berpengetahuan sama seperti anak pada umumnya, bahkan jika kesempatan bisa digunakan dengan baik, anak didik akan lebih unggul dari teman sebayanya.

Seperti yang kita ketahui Sanggar Genius adalah sebuah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang akademik, terkhusus dalam mata pelajaran matematika dan Pendidikan akhlak. Terlepas dari proses pembelajaran dalam bidang akademik, anak didik juga mendapatkan fasilitas pembelajaran mengaji. Pada kesempatan belajar di sanggar genius anak didik memiliki peluang mengembangkan bakat mereka dalam bidang akademik maupun non akademik.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ufi Mirorotil Izza selaku Guru Genius Yatim Mandiri Kudus, di Sanggar Genius Undaan, 19 Oktober 2020

Pada pelaksanaan seleksi Omatiq ini diikuti oleh peserta olimpiade yang berasal dari anak-anak yatim dhuafa di seluruh Indonesia, dengan tahap olimpiade awal se-karesidenan dari cabang Yatim Mandiri. Materi yang diperlombakan dalam olimpiade matematika adalah tes tulis meliputi seluruh materi pembelajaran dalam silabus yang telah dipelajari. Sedangkan untuk olimpiade Al-Qur'an meliputi tes tulis dan jawab cepat dengan materi membaca tartil surat dalam Al-Qur'an yang menjadi ketentuan beserta dengan tajwid dan pelafalannya. Masing-masing cabang hanya diambil 3 peserta terbaik untuk menuju olimpiade final.³⁰

b. Beasiswa berupa Uang atau Pendidikan

Anak yatim dan dhuafa merupakan anak yang tangguh, karena mereka dibesarkan dengan berbagai masalah dalam keluarga yang tentunya tidak semua anak bisa melewatinya dengan kondisi yang normal seperti kehidupan biasanya. Tangguh berarti pantang menyerah. Hal tersebut tidak terlepas dari anak yatim dan dhuafa yang notabennya anak tersebut adalah anak yang istimewa karena sejak kecil mereka sudah memiliki cobaan hidup yang berbeda dengan anak pada umumnya. Anak yatim dan dhuafa biasanya memiliki sifat yang mandiri, pantang menyerah ketika menghadapi masalah, lebih memiliki kepribadian yang dewasa, dari segi finansial dalam keluarga pun juga mereka memiliki keterbatasan.

Outcome lain yang didapatkan pada pendidikan di Sanggar Genius ini adalah beasiswa berupa uang dan pendidikan yang ditujukan untuk anak didik tidak lain yaitu untuk anak yatim dan dhuafa. Bestari (beasiswa yatim mandiri) merupakan salah satu program lainnya di bidang pendidikan. Melihat dari latar belakang anak didik tersebut, program ini bertujuan untuk membantu dan mendukung pendidikan anak yatim dan dhuafa tingkat SD, SMP, dan Sebagian kecil anak tingkat SMA. Adapun

³⁰ Hasil wawancara dengan Ufi Mirorotil Izza selaku Guru Genius Yatim Mandiri Kudus, di Sanggar Genius Undaan, 19 Oktober 2020

selain beasiswa berupa uang ada juga beasiswa pendidikan bagi anak yatim dhuafa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Beasiswa tersebut diberikan kepada anak yatim dan dhuafa setiap pergantian semester. Anak yatim dhuafa yang memiliki potensi lebih, akan diberi reward dengan masuk dalam olimpiade, ataupun mendapatkan beasiswa pendidikan dengan tujuan agar anak tersebut memiliki semangat yang lebih tinggi dalam mengejar cita-citanya dan memiliki masa depan yang lebih baik.³¹

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti amati, pembelajaran menjadi pribadi yang tangguh pun juga secara tidak langsung diajarkan di Sanggar Genius, anak didik diajarkan untuk memahami segala hal yang berhubungan dengan kesederhanaan, dan kemandirian. Anak Yatim dan Dhuafa yang merupakan anak didik di Sanggar Genius Undaan Kidul adalah anak yang memiliki kepribadian santun, hal ini terlihat dari cara berbicara dan berperilaku. Selain itu anak didik juga memiliki pribadi yang tangguh, karena rata-rata anak didik tersebut memiliki masalah yang sama yaitu, kendala ekonomi dan hanya memiliki orang tua tunggal yaitu ibu. Terlepas dari kendala itu, 17 anak didik yang berusia 4-12 tahun tersebut merupakan sosok anak yang memiliki kepribadian ceria dan ramah.³² Dengan adanya kegiatan belajar di Sanggar Genius ini cukup membantu memberikan dampak positif bagi anak yatim dan dhuafa di lingkungan sekitar.

C. Analisis Data Penelitian

1. Proses Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Program Pendidikan Genius Yatim Mandiri Kudus

Pemberdayaan adalah suatu proses memberdayakan, dalam hal ini masyarakat yang kurang berdaya dituntut untuk meningkatkan kualitas diri demi tercapainya kehidupan yang

³¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Syaiful Hamid selaku kepala Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus 2019/2020, 20 Oktober 2020

³² Hasil Observasi Sanggar Genius Undaan Kidul Undaan Kudus, 20 Oktober 2020

lebih baik dari sebelumnya. Merriam Webster mengartikan pemberdayaan "*empowerment*" pada hakekatnya mencakup dua aspek yaitu, "*to give or authority*" dan "*to give ability to enable*" yang berarti pemberdayaan memiliki makna memberi kekuasaan dan pemberdayaan sebagai upaya memberi kemampuan atau keberdayaan. Mengangkat kehidupan orang miskin, memberikan ruang gerak bagi mereka agar dapat mengambil keputusan, atau memberikan keterampilan dan kemampuan agar berdaya.³³ Berkaitan dengan judul penelitian mengenai pemberdayaan anak yatim dan dhuafa, yaitu dalam upaya meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui bidang Pendidikan yang dilatar belakangi oleh perekonomian keluarga yang kurang stabil dengan pengaplikasian pembelajaran akademik maupun non akademik di sanggar Genius Yatim Mandiri Kudus. Ada beberapa program dalam bidang Pendidikan, diantaranya : 1) beasiswa yatim mandiri (bestari), 2) rumah kemandirian (RK), 3) duta guru, 4) pembinaan lulus ujian sekolah (PLUS), 5) alat sekolah ceria (ASA), 6) super camp, 7) insa cendekia mandiri boarding school (ICMBS), 8) sanggar genius.

Dari berbagai program Pendidikan yang ada, terdapat garis besar persamaan dalam tujuan, yaitu untuk mensejahterkan anak yatim dan dhuafa. Pada sanggar genius ini anak yatim dan dhuafa diberi fasilitas untuk belajar akademik maupun non akademik. Seperti yang dijelaskan dalam paragraph sebelumnya, bahwasannya pembinaan dalam bidang akademik ini lebih menekankan pembelajaran matematika, adapun mata pelajaran lain adalah sebagai pendamping. Lebih dari itu, pembinaan non akademik juga sangat ditekankan dalam sanggar genius, yaitu dalam pembelajaran akhlakul karimah dan pembelajaran mengaji Al-Qur'an. Hal tersebut dibuat seimbang lantaran anak yatim dan dhuafa harus mempunyai bekal dan unggul dalam ilmu akademik maupun non akademik yang kelak akan digunakan pada masanya sehingga anak yatim dan dhuafa mampu bersaing dengan lingkungan sekitarnya. Kegiatan

³³ Safri Miradj, Sumarno, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Proses Pendidikan, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Halmahera Barat", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1 No. 1 (2014)

pemberdayaan dalam bidang Pendidikan melalui program sanggar genius di desa undaan kidul ini merupakan suatu praktek dari dakwah pada zaman sekarang. Dakwah melalui pemberdayaan merupakan sebuah upaya guna meningkatkan kemampuan anak yatim dan dhuafa terhadap suatu kondisi di masa sekarang maupun bekal di masa depan.

Nabi Muhammad Saw merupakan peserta didik yang dididik langsung oleh Allah SWT melalui perantara malaikat jibril yang kemudian menjadi pendidik ideal bagi sahabat-sahabatnya dan sampailah pada masa sekarang yang tidak terlepas dari ajaran dakwah nabi pada saat itu. Nabi Muhammad Saw adalah subyek atau pelaku dakwah yang mengemas, mengkoordinasi, serta mengoperasionalkan seluruh komponen pendukung sesuai dengan karakter dan kebutuhan pada zaman itu. Pun juga pada saat ini dakwah masih senantiasa dilakukan oleh manusia sesuai dengan kebutuhan zamannya. Manusia adalah makhluk termulia dibandingkan makhluk lain yang ada di jagat raya ini. Karena manusia memiliki kelebihan diberikan akal pikiran dan nafsu yang tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Allah yang lain. Melalui akal inilah manusia diharapkan mampu mengelola bumi seisinya dengan baik, maka dari itu manusia menjadi subjek yang membutuhkan Pendidikan, ilmu pengetahuan untuk mengemban tugasnya dalam mengelola lingkungan sekitarnya.³⁴

Hal tersebut dapat diaplikasikan dengan adanya program Pendidikan sanggar genius yang didalamnya terdapat program mengajar guru terhadap anak didiknya yaitu anak yatim dan dhuafa dengan pengajaran ilmu akademik dan non akademik. Dakwah dapat diartikan sebagai ajakan menuju kebaikan melalui sebuah proses komunikasi yang lengkap, karena di dalamnya memiliki subjek, predikat, objek, dan keterangan. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran:104

³⁴ Muhsinah Ibrahim, “Dakwah Ditinjau Menurut Konsep Pendidikan Islam dan Teori Barat”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol 3, No.2 (2013)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

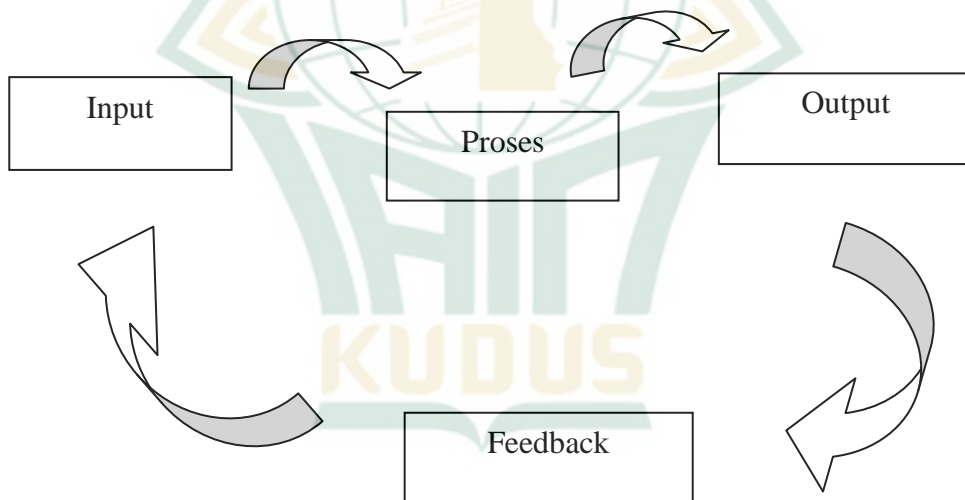
Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyeru pada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang yang beruntung”.

Drs. Nazruddin Razak (1976;52) mengatakan : suatu sistem dakwah hendaknya jelas antara input dan outputnya, dan antaranya keduanya pasti memiliki suatu proses tertentu.³⁵

Berikut skema sederhana sistem dakwah beserta pengaplikasiannya dalam pembelajaran sanggar Genius:

Gambar 4.1.

Skema dakwah beserta aplikasinya



Input : Guru sebagai sumber informasi, komunikator yang baik bagi anak didiknya.
Contoh, guru mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang dibutuhkan anak didiknya.

³⁵ H. Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 54-55.

- Output** : Cita-cita atau harapan jangka pendek dan jangka panjang.
Contoh, guru berharap anak didik paham dengan apa yang diajarkan oleh guru dan dapat dipraktikkan dengan baik, melalui cara mendapatkan nilai bagus, meraih prestasi, terlebih bisa membantu orang sekitarnya.
- Proses** : Pelaksanaan setiap kegiatan belajar mengajar
Contoh, dalam hal ini biasanya berkaitan dengan kegiatan setiap pertemuan oleh guru dan anak didik. Terkadang anak didik mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan guru, sebaliknya terkadang anak didik mudah menangkap penjelasan guru.
- Feedback** : Umpan balik dari objek yaitu anak didik setelah adanya kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam feedback ini tidak terlepas dari proses evaluasi secara cermat dan guru harus segera melakukan tindakan korektif guna kelanjutan kegiatan belajar yang efektif.
Contoh, tingkat pemahaman yang dimiliki anak didik dominan bervariasi, jika anak didik memahami pengajaran guru maka anak didik cenderung bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar, pun sebaliknya jika anak didik belum memahami maka dari guru harus mempunyai inisiatif untuk mengulang materi pelajaran yang diajarkan atau melakukan tindakan lain agar tujuan atau cita-cita dapat terwujud. Begitu seterusnya.

2. **Outcome Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Program Pendidikan Genius Yatim Mandiri Kudus**

Dakwah sebagai agen perubahan, perbaikan, dan pembaharuan bagi kelangsungan hidup manusia yang harus dilakukan sepanjang zaman karena mampu mengembangkan budaya dan kemanusiaan. Ruang gerak dakwah sebagai agen perubahan, perbaikan dan pembaharuan dikategorikan cukup luas, karena terdapat ruang keadaan yang dimiliki masyarakat sebagai obyeknya dengan keadaan yang menjadi harapan dalam dakwah. Oleh karena itu, dakwah akan mengidentifikasi masalah-masalah sosial masyarakat yang ada untuk digunakan

sebagai bahan penyusunan strategi dan pendekatan yang cocok tentang bagaimana perbaikan keadaan tersebut dilakukan secara efektif.³⁶

Yatim Mandiri Kudus adalah salah satu Lembaga cabang dari Yatim Mandiri, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) ini bertujuan mengangkat harkat sosial kemanusiaan Yatim Dhuafa dengan adanya penyaluran dana Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf (ZISWAF) ataupun dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, serta instansi/perusahaan. Yatim Mandiri Kudus memfokuskan penyaluran dana untuk Yatim Dhuafa dalam bidang Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat.

Dakwah yang sesungguhnya tidak sebatas pemberian symbol-simbol ke Islam, akan tetapi upaya dalam pemberian pemahaman mengenai amal shaleh untuk melakukan perubahan kepada masyarakat. Tujuan dari segala proses perubahan, perbaikan, dan pembaharuan yang dilakukan dalam berdakwah adalah semua masyarakat yang terlibat, terlebih dari da'i (pemberdaya, atau subjek dakwah) dan mad'u (masyarakat yang diberdayakan, atau objek dakwah) akan memperoleh keuntungan untuk kepentingan hidup di dunia maupun diakhirat kelak. Terwujudnya masyarakat yang diridhoi Allah SWT adalah sebagai bentuk orientasi dakwah yang sangat penting, sudah selayaknya Lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat dan pelayanan umum menjadi perhatian khusus dari kegiatan dakwah.³⁷

1. Adapun tahapan-tahapan dakwah yang harus diketahui adalah sebagai berikut:

Setiap dakwah pasti melalui tiga tahapan dakwah berikut:

- a. Tahapan publikasi (*di'ayah*), adalah tahapan memperkenalkan dan menyampaikan ide dan pemikiran kepada khalayak ramai di setiap lapisan masyarakat. Tahapan ini jika dikaitkan dengan proses penelitian adalah upaya guru mempromosikan atau mencari anak didik di

³⁶Masrial, "Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol.6 No.1 (2018)

³⁷ Masrial, "Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol.6 No.1 (2018)

lingkungan sekitar guna mengikuti kegiatan belajar di sanggar genius

- b. Tahapan pembinaan (*takwin*), adalah tahapan memilih dan menyiapkan kader lalu mendidik mereka. Tahapan ini jika dikaitkan dengan proses penelitian adalah upaya guru untuk mendidik atau memberikan pengajaran terhadap anak didik
- c. Tahapan aksi (*tanfidz*), adalah tahapan beramal dan menjadikan setiap insan produktif. Tahapan terakhir dalam dakwah ini jika dikaitkan dengan proses penelitian tidak lain merupakan outcome dari pembelajaran yang didapatkan.

Ketiga tahapan ini berjalan beriringan, karena ketiganya merupakan kesatuan dalam dakwah. Tahapan pembinaan tidak dapat diwujudkan dengan maksimal tanpa adanya pemahaman yang benar, dan tahapan aksi tidak bisa dilakukan tanpa adanya pembinaan dan pembentukan yang benar.³⁸

Dari berbagai temuan yang dapat disimpulkan oleh peneliti, bahwasannya dalam proses pembinaan anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius dilanjutkan dengan Outcome pemberdayaan, terdapat faktor pendorong dan penghambat dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat berpengaruh untuk jalannya program pendidikan sanggar Genius ke depannya.

2. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di sanggar Genius meliputi:

- a. Factor Pendorong
 - 1) Keingin tahaun anak didik tentang hal-hal yang sifatnya baru atau belum diketahui
Keingin tahaun dapat diartikan dengan rasa penasaran. Maksud dari rasa penasaran yang dijelaskan disini adalah anak yang ingin mengikuti proses pembelajaran karena adanya suatu hal atau masalah dalam pembelajaran di sekolahnya.³⁹
 - 2) Mengikuti teman dan memiliki banyak teman baru

³⁸ Musthafa Masyhur, *Fiqih Dakwah*, (Solo: Dar At-Tauzi' wa An-Nasyr Al-Islamiyah, 2013), 14.

³⁹ Hasil wawancara dengan Naila selaku anak didik Sanggar Genius Undaan Kidul Kudus, 20 Oktober 2020

Sanggar Genius undaan kidul ini mempunyai banyak anak didik yang berusia balita, mereka tertarik mengikuti karena biasanya terdapat sanak saudara ataupun teman sepantaran yang juga bergabung belajar di Sanggar Genius. Layaknya bermain, anak didik tersebut merasa senang memiliki banyak teman baru.⁴⁰

3) Terdapat wifi gratis

Tidak dipungkiri, anak-anak pastinya senang jika dalam waktu luang pembelajaran bisa bermain. Apalagi jika ada fasilitas wifi gratis, hal tersebut bertujuan agar anak dapat mengakses kebutuhan yang diperlukan terkait dengan pembelajaran, dan ada kalanya anak juga diizinkan bermain agar tidak merasa bosan, tetapi tetap dalam pantauan Guru sanggar.⁴¹

b. Factor penghambat meliputi:

Factor internal

1) Minat berpikir dan belajar yang rendah

Hal tersebut adalah factor dominan yang sering terjadi pada waktu kegiatan belajar di sanggar genius, anak sering kali terlalu asyik bermain dan mengobrol bersama temannya sehingga lupa bahwasannya mereka mempunyai tugas yang belum diselesaikan, mereka seringkali lupa dan tidak paham intruksi yang diberikan oleh guru sehingga mereka malas untuk berpikir yang lebih jauh dan membaca materi pelajaran yang sedang berlangsung.⁴²

2) Kurangnya keaktifan bertanya

Kurangnya keaktifan dalam bertanya biasanya terjadi lantaran anak didik takut dengan guru pengajar, sungkan karena teman-temannya tidak ada yang bertanya. Mereka tidak paham apa yang diajarkan guru, mereka punya niat untuk bertanya tetapi tidak

⁴⁰Hasil wawancara dengan Ufi Mirorotil Izza selaku Guru Genius Yatim Mandiri Kudus, di Sanggar Genius Undaan, 20 Oktober 2020

⁴¹ Hasil wawancara dengan Raihan selaku anak didik Sanggar Genius Undaan Kidul Kudus, 20 Oktober 2020

⁴²Hasil wawancara dengan Ufi Mirorotil Izza selaku Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kudus, di Sanggar Genius Undaan, 20 Oktober 2020

mau menyampaikan secara langsung. Anak sering kali nyaman bertanya kepada temannya daripada bertanya kepada guru mereka.⁴³

3) Waktu belajar yang lama

Rasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung juga salah satu faktor penghambat jalannya sebuah kegiatan. Penyebabnya tidak lain adalah waktu belajar yang menurut anak didik lama, dan kegiatannya tidak jauh beda dengan kegiatan sebelum-sebelumnya. Faktor ini merupakan faktor dominan yang menjadi keluh setiap anak.⁴⁴

4) Metode belajar yang kurang menarik

Perlunya metode pengajaran yang berbeda disetiap pertemuannya adalah visi guru yang belum sepenuhnya tercapai. Saling keterkaitan dengan factor penghambat di atas, waktu belajar yang lama dengan metode pengajaran yang sama setiap pertemuannya mengakibatkan anak mengalami kejenuhan dan ujungnya anak bermalas-malasan atau sampai pada ketidak berangkatan anak disetiap pertemuannya.⁴⁵

Faktor eksternal

1) Suasana rumah yang terlalu nyaman

Rutinitas anak yang biasanya pagi diawali dengan kegiatan sekolah, dilanjutkan dengan sore hari bersekolah kembali, dan malamnya mengerjakan tugas pekerjaan rumah dari guru di sekolahnya, membuat fisik dan pikiran anak menjadi Lelah, terlebih jika anak sedang berada di rumah, anak lebih memilih untuk istirahat di rumah sembari bermain hp ataupun menonton tv. Hal tersebut yang biasanya

⁴³ Hasil Observasi Sanggar Genius Undaan Kidul Undaan Kudus, 20 Oktober 2020

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ufi Mirorotil Izza selaku Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kudus, di Sanggar Genius Undaan, 20 Oktober 2020

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Raihan selaku anak didik Sanggar Genius Undaan Kidul Kudus, 20 Oktober 2020

membuat anak merasa lebih nyaman dan enggan untuk mengikuti pembelajaran di Sanggar Genius.⁴⁶

2) Lebih memilih game

Tidak bisa dipungkiri bahwasannya anak zaman sekarang tidak terlepas dari Gadget. Factor tersebut sangat besar dampaknya bagi perkembangan pola pikir anak, pun juga kegiatan belajar mengajar modern pada saat ini tidak terlepas dari penggunaan gadget, maka dari itu gadget bisa bermanfaat dengan baik apabila penggunanya bisa memanfaatkan secara bijak, sebaliknya gadget akan merusak perkembangan anak apabila diri anak sendiri ataupun orang tua disekitar mereka tidak bisa mengontrol sesuai kebutuhan.⁴⁷

3) Pengaruh teman untuk bermain di luar

Anak sering kali dominan dengan kegiatan bermain. Terkadang anak terpengaruh dengan temannya, entah itu kegiatan bermain PS, memancing, bersepeda, sepak bola ataupun kegiatan lain yang sering kali membuat anak lupa waktu sehingga anak tidak mengikuti kegiatan belajar di Sanggar Genius.⁴⁸

4) Adanya kegiatan lain di waktu yang bersamaan

Factor ini terjadi apabila anak mengikuti kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan sekolah, semisal jika ada Latihan menghadapi lomba di sekolah, mengikuti beberapa organisasi, dan acara-acara lain yang menghambat anak mengikuti pembelajaran di Sanggar Genius.⁴⁹

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Daffa selaku anak didik Sanggar Genius Purwosari, 25 Oktober 2020

⁴⁷ Hasil wawancara dengan kakak dari Daffa, 25 Oktober 2020

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Indriyana Desy selaku Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Laznas Yatim Mandiri Kudus, 25 Oktober 2020

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Indriyana Desy selaku Guru Sanggar Genius Yatim Mandiri Kudus, di Kantor Laznas Yatim Mandiri Kudus, 25 Oktober 2020